

ABSTRAK

Pitaloka, Putri Diah. 2025. *Pengembangan E-Modul Berbasis Realistic Mathematics Education untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Segitiga di Kelas VII SMP*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Mujahidawati, M.Si., (II) Drs. Gugun M. Simatupang, M.Si.,

Kata Kunci: E-Modul, *Realistic Mathematics Education*, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika, Segitiga

Salah satu tujuan matematika pada pendidikan adalah agar siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika. Namun, kepemilikan pemahaman konsep matematika yang baik belum sepenuhnya sampai pada seluruh siswa saat ini. Oleh karena itu, sangat diperlukan bahan ajar pendukung yang mampu memfasilitasi pengembangan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, salah satunya modul. Jika mempertimbangkan perkembangan zaman, penggunaan teknologi dapat membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien. Sehingga pengembangan modul yang cocok untuk siswa sebagai pemanfaatan teknologi di dalam pembelajaran matematika adalah e-modul. Selain penggunaan bahan ajar, metode pembelajaran juga harus sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *realistic mathematics education* (RME) karena pendekatan ini erat kaitannya dengan realitas yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh sebab itu dilakukan pengembangan berupa e-modul berbasis *realistic mathematics education* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan mendeskripsikan kualitas e-modul berbasis *realistic mathematics education* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi segitiga di kelas VII SMP ditinjau dari kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian ini adalah guru matematika kelas VII SMPN 8 Muaro Jambi pada uji coba perorangan, 9 orang siswa kelas VII H pada uji coba kelompok kecil dan 29 orang siswa pada uji coba lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas e-modul dinilai dari kevalidan, kepraktisan dan keefektifan diperoleh: 1) Persentase kevalidan e-modul dari ahli materi 87,7% (sangat valid) dan ahli desain 85% (sangat valid), 2) Persentase kepraktisan e-modul oleh pendidik 86% (sangat praktis) dan oleh peserta didik 76,29% (cukup praktis), 3) Persentase keefektifan e-modul berdasarkan data hasil uji coba lapangan dengan perhitungan *N-Gain* 86,20% (sangat efektif) diperoleh dari pemberian tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *N-Gain* 18 siswa kategori tinggi, 7 siswa kategori sedang dan 4 siswa kategori rendah. Dengan demikian, e-modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar yang sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran.